

## BALAI DISABILITAS PHALA MARTHA SUKABUMI Tepis Stigma Negatif Penerima Manfaat PDM

**PENYANDANG** disabilitas mental (PDM) selama ini mendapatkan stigma negatif di masyarakat. PDM mungkin dekat dengan gambaran tidak produktif, bergantung kepada orang sekitarnya, atau mengganggu masyarakat. Meski demikian, dengan pendampingan dan layanan yang tepat dan berkelanjutan, tidak sedikit dari mereka yang tampil sebagai sosok tangguh, produktif dan mandiri.

Salah satu PDM yang sukses adalah Titi Chasanah. Sebagai penerima manfaat (PM) pelayanan home care dari Balai 'Phala Martha' Sukabumi, perempuan asal Desa Purwasari, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor ini, telah merasakan manfaat dari layanan dan bantuan stimulan yang diberikan. "Terima kasih untuk Kementerian Sosial yang telah memberikan modal usaha untuk saya berjalan pulsa. Dengan bantuan usaha ini saya memiliki kegiatan yang dapat membantu memulihkan kondisi," ujar Titi, dalam tayangan YouTube kanal Balai Disabilitas Phala Martha Sukabumi.

Bantuan stimulan menjadi sarana membantunya membuatnya mandiri secara ekonomi. Namun juga sarana terapi yang secara berangsur-angsur membuat kondisi mentalnya lebih baik. Dengan kondisi yang semakin sehat, usaha berjualan pulsa yang dikelolanya juga terus berkembang. Titi kemudian membuka peluang usaha lain yakni dengan berjualan sembako.

Semangatnya terlihat saat ia melayani para pembelinya dengan sigap dan telaten. Titi mengalami gangguan jiwa tahun 2016. Ia mendapat layanan terapi dan pengobatan dari Kementerian Sosial melalui Balai 'Phala Martha' Sukabumi. Titi juga mendapatkan pendam-

pingan, dukungan dan motivasi baik dari keluarga maupun dari pendamping. Selain Titi, Herdian Fajar Wijaya juga telah merasakan manfaat layanan Balai 'Phala Martha' Sukabumi. Herdian mengembangkan usaha produksi sandal dengan sablon cantik, unik, dan menarik. Warga Desa Banjarwangi, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor itu, terus berkembang.

Sukses usaha Herdian tak lepas dari peran ibunya, Yeni. Sang ibu setia mendampingi dan menemani Herdian selama proses produksi sandal. Peribahan sosok Herdian tentu saja membuat persepsi masyarakat sekitar berubah menjadi lebih positif. Masyarakat sekitar kini lebih bisa menerima dan bahkan bekerja sama dengan Herdian dengan membeli hasil produksinya. Kisah sukses Herdian bisa mandiri dan diterima masyarakat, membuat Yeni berpesan kepada orangtua yang memiliki anak dengan kondisi serupa.

"Untuk para ibu yang mempunyai anak dalam keadaan sakit seperti ini, harus tetap semangat. Selalu mendampingi anak dan berikan semangat agar sehat selalu. Penuhi kebutuhan

obatnya, selalu memperhatikan. Semoga dengan demikian, ke depan tidak terulang lagi hal yang tidak diinginkan," kata Yeni.

Mulyani asal Desa Cisarua, Kecamatan Cisarua juga merasakan segala dukungan yang bermanfaat bagi dirinya dalam melakukan produktivitas sehari-hari. Dengan teliti, Mulyani merajut berbagai macam motif di atas kain. Hasil rajutannya sangat diminati para pecinta rajutan, khususnya di villa sekitar di mana ia tinggal. Karenanya ia berpesan kepada teman-teman yang memiliki gangguan yang sama dengannya untuk mencari aktivitas yang dapat dilakukan sehari-hari di rumah.

"Untuk teman-teman yang senasib dengan saya, tetap semangat, tetap ceria dan selalu rutin minum obat juga memiliki kegiatan di rumah," katanya. Sebagaimana diketahui, layanan rehabilitasi sosial dari Balai 'Phala Martha' Sukabumi tidak hanya dilakukan dengan memberikan terapi psikologi untuk membantu kesembuhan PM. Namun balai juga memberikan dukungan sosial seperti bantuan stimulan agar PM mandiri. (Rini Suryati)



KR-Rini Suryati

Salah satu upaya pemberdayaan yang dilakukan di Balai Disabilitas Phala Martha.

## SATPAS POLRES BANTUL KEDEPANKAN TEKNOLOGI Pelayanan SIM Segera Pindah di Gedung Baru

**GEDUNG** Satuan Penyelenggara Administrasi Surat Izin Mengemudi (Satpas) di Polres Bantul, Kamis (27/1) telah diresmikan oleh Kapolda DIY Irjen Pol Drs Asep Suhendar MSI didampingi para pejabat utama, dihadiri Dirlantas Polda DIY Kombes Pol Iwan Saktiadi SIK MSI, para kapolres jajaran Polda DIY. Dengan diresmikan gedung Satpas tersebut maka semua pelayanan yang berkaitan dengan SIM di Polres Bantul segera menempati gedung baru. Pelayanan Surat Izin Mengemudi (SIM) lebih mengedepankan teknologi, dengan tujuan untuk memediasi masyarakat dalam mendapatkan SIM.

Menurut Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK didampingi Kasat Lantas AKP Gunawan Setyobudi SH MH, pembangunan gedung Satpas Polres Bantul dalam rangka menindaklanjuti arahan presiden dan Kapolri terkait peningkatan kualitas pelayanan publik, agar sebisa mungkin efektif dan efisien. Polres Bantul menginisiasi pembangunan gedung Satuan Penyelenggara Administrasi SIM, guna memberikan pelayanan yang cepat, mudah, transparan dan akuntabel pada masyarakat. Sistem ini dengan sendirinya meminimalkan praktik penyimpangan, salah satunya tidak memberi ruang gerak pada calo.

Inisiasi pembangunan dirintis sejak kepemimpinan AKBP Wachyu Tri Budi Sulistiono SIK MH dilanjutkan oleh AKBP Ihsan SIK dan diawali dengan peletakan batu pertama pada 27 Juli 2021. Bangunan prototipe Satpas Polres Bantul didirikan di atas tanah seluas 3354 M2 dan dilaksanakan dalam 3 tahap, yakni tahap konstruksi, mebel dan Fifo dengan masa pembangunan selama 165 hari.

Bangunan Satpas Bantul meliputi gedung utama dan la-



KR-Judiman

Gedung Satuan Penyelenggara Administrasi SIM di Polres Bantul.

pangan uji praktek. Gedung utama terdiri 2 lantai, lantai 1 untuk mekanisme penerbitan SIM baru dan lantai 2 untuk mekanisme perpanjangan masa berlaku SIM. Di Satpas Polres Bantul juga dilengkapi pelayanan perpanjangan SIM A dan SIM melalui mekanisme Drive Thru. Tidak ketinggalan, sistem pelayanan SIM pun juga memperhatikan kepentingan kaum disabilitas. "Khusus untuk ibu-ibu menyusui, juga disediakan ruang tersendiri untuk kepentingan tersebut," jelas AKBP Ihsan SIK.

Pelayanan di Satpas Polres Bantul menggunakan teknologi Fifo (First in First Out) dengan tujuan untuk menerapkan sistem antrian sesuai kedatangan dan tanpa ada perlakuan khusus serta mengontrol pemohon SIM yang berada di dalam gedung, agar tidak terjadi kerumunan.

"Satpas Polres Bantul merupakan satu-satunya Satpas di Indonesia yang menggunakan teknologi Fifo," jelas AKBP Ihsan SIK. Sedangkan teknologi terbaru lain yang diterapkan di Satpas Polres Bantul adalah Face Recognition yang merupakan metode deteksi wajah bagi setiap pemohon SIM yang berada di loket pendaftaran.

Deteksi wajah ini berfungsi agar pemohon yang melaksanakan proses SIM baru maupun perpanjangan dapat memasuki ruang pelayanan dan memastikan bahwa pemohon yang masuk adalah pemohon yang sama pada saat melakukan pendaftaran. "Hal ini dapat meminimalisir calo maupun orang yang tidak berkepentingan," imbuhnya.

Di dalam gedung Satpas Polres Bantul juga dilengkapi fasilitas ruang tunggu yang menerapkan sistem sosial distancing, tempat charger gratis, ruang laktasi, mushola, ruang pertemuan dan toilet di setiap lantai. Ada juga fasilitas khusus bagi penyandang disabilitas, seperti kursi roda, lift dan toilet khusus.

Penerapan protokol kesehatan Covid-19 diberlakukan sangat ketat di gedung Satpas Polres Bantul. Yakni dengan menggunakan sensor masker dan suhu di depan pintu masuk gedung, maka pemohon SIM yang akan memasuki gedung dapat dipastikan menggunakan masker dan suhu tubuh normal, dengan maksud untuk mencegah penyebaran Covid-19. Diakui, butuh waktu untuk penyesuaian masyarakat dalam hal pengurusan SIM, karena semua bertumpu pada kecanggihan teknologi. (Judiman).

## OLAHRAGA

USAI MEMECAT RANIERI

### Watford Dekati Roy Hodgson

**WATFORD (KR)**- Usai memecat Claudio Ranieri dari jabatan manajer, Senin (24/1) lalu, Watford dikabarkan segera menunjuk Roy Hodgson sebagai pelatih interim.

Diwartakan *Sky Sports*, kesepakatan antara manajemen *The Hornets* dengan mantan pelatih Liverpool, timnas Inggris dan Crystal Palace segera tuntas dan Hodgson bisa segera langsung bekerja. Belakangan Hodgson memang sedang menganggur sejak diberhentikan Palace pada akhir musim lalu.

Sementara Watford terpaksa memecat Ranieri meski pelatih asal Italia itu baru bekerja di Vicarage Road selama tiga bulan. Pria 70 tahun itu dinilai tak mampu mendongkrak kinerja Ismaila Sarr dan kawan-kawan. Dari delapan pertandingan terakhir di Liga Primer Inggris tercatat menelan tujuh kali kekalahan.

Satu kemenangan yang ditorehkan Watford di bawah arahan Ranieri adalah ketika secara fenomenal mengalahkan Manchester United 4-1 pada November lalu. Hasil laga itu yang membuat Ole Gunnar Solskjaer dipecat 'Iblis Merah'. Kini Watford terpuruk di zona degradasi (peringkat 19), mengumpulkan 14 poin dari 20 pertandingan. Berjarak dua poin dari posisi aman yang ditempati Norwich City (peringkat 17), pun hanya unggul dua angka atas Burnley yang menempati posisi juru kunci. (Lis)



KR-AP Images

Roy Hodgson

## IGA SWIATEK DITANTANG DANIELLE COLLINS

# Medvedev Susah Payah ke Semifinal

**MELBOURNE (KR)** - Daniil Medvedev dipaksa bekerja keras sebelum memastikan lolos ke semifinal turnamen Grand Slam Australia Open 2022. Petenis peringkat dua dunia itu butuh waktu empat jam 41 menit untuk mengalahkan Felix Auger-Aliassime.

Bertanding di Rod Laver Arena, Melbourne, Rabu (26/1), petenis asal Rusia itu sempat tertinggal dua set sebelum membalikkan keadaan dan mengunci kemenangan atas lawannya yang asal Kanada dengan skor 6-7(4), 3-6, 7-6(2), 7-5 dan 6-4.

"Saya tidak bermain terlalu baik, sementara Felix bermain luar biasa. Servisnya begitu hebat dan kemudian menguasai permainan. Saya sempat tidak tahu harus berbuat apa," ungkap Medvedev usai pertandingan seperti dilansir *Associated Press*.

Meski sempat berada di ujung tanduk dengan ke-

tinggalan dua set, petenis berusia 25 tahun itu tetap optimistis. "Saya berkata pada diri sendiri, saya harus berjuang sampai titik terakhir. Saya berhasil menaikkan level. Saya bisa mengubah keadaan saat mereka (panitia) menutup atap, itu memberikan saya kesempatan," tuturnya.

Kemenangan hari ini semakin memperbesar peluang Medvedev untuk menambah gelar Grand Slamnya menjadi dua biji, setelah tahun lalu ia memenangi US Open. Ia juga akan melaju ke babak semifinal keduanya di Australia Open. Tahun lalu sempat

mencapai semifinal, namun kemudian dikalahkan Novak Djokovic yang kemudian menjadi juara.

Di babak semifinal, Medvedev akan menghadapi unggulan keempat Stefanos Tsitsipas. Petenis asal Yunani itu lolos ke empat besar setelah menyingkirkan unggulan ke-11 Jannik Sinner dengan skor 6-3, 6-4, 6-2.

Pada nomor tunggal putri, juara French Open tahun lalu, Iga Swiatek melaju ke semifinal usai mengeliminasi petenis Estonia, Kaia Kanepi dengan skor 4-6, 7-6(2) dan 6-3. Selanjutnya petenis asal Polandia itu ditantang unggulan 27, Danielle Collins (Amerika Serikat)



KR-AP/Hamish Blair

Ekspres Daniil Medvedev usai mengalahkan Felix Auger-Aliassime.

yang sebelumnya mengguguli Alize Cornet (Prancis) 7-5, 6-1.

"Saya sangat senang, saya berteriak sangat keras. Pertandingan ini gila. Tanpa energi di stadion, saya pikir akan sangat sulit untuk memenangkannya," ucap Swiatek dalam jumpa pers selepas pertandingan. "Set perta-

ma saya memiliki begitu banyak *breakpoint*. Saya merasa kehilangan peluang karena dia mematahkannya pada *breakpoint* pertama. Saya cukup kesal. Itu adalah kesalahan, karena saya seharusnya fokus pada peluang berikutnya," pungkas petenis 20 tahun tersebut. (Lis)

KALAH 0-3 DARI KOTA BANDUNG

## Fisik Jadi Kendala Futsal Putri Sleman

**SLEMAN (KR)**- Fisik menjadi salah satu kelemahan tim futsal putri Sleman yang dipersiapkan menuju Pekan Olahraga Daerah (Popda) DIY XVI 2022, September mendatang. Hal tersebut terlihat dalam sesi laga uji coba versus tim futsal putri Porprov Kota Bandung, Kamis (27/1) kemarin.

Berlangsung di Planet Futsal, tim futsal putri Sleman dipaksa menyerah dengan skor 0-3. Tim futsal putri Sleman pun masih memiliki waktu setidaknya hingga tujuh bulan ke depan untuk melakukan persiapan yang lebih matang. Asisten pelatih futsal pu-



KR-Antri Yudiandiyah

Tim futsal putri Sleman yang dipersiapkan menuju Popda DIY XVI 2022 usai laga uji coba kemarin.

tri Sleman, Agustinus Wahyu Adi usai laga menegaskan, fisik menjadi kendala utama anak asuhnya. Program latihan fisik pun bakal segera dilakukan untuk memperbaiki kondisi Misty dan kawan-kawan. "Masalah fisik menjadi kendala dalam pertan-

dangan tadi (kemarin), mungkin main pagi jadi faktor juga," kata Agustinus Wahyu Adi.

Saat ini tim futsal putri Sleman berkekuatan 19 pemain. Latihan digenjut selama tiga kali dalam seminggu. Dalam skuad, muka lama cukup dominan.

Sebanyak delapan pemain merupakan pemain Sleman pada Popda DIY 2019 lalu yang mampu menyumbangkan medali emas.

Sisanya merupakan pemain-pemain baru dengan kualitas yang cukup merata. "Sejauh ini masih ada delapan pemain eks Popda tahun 2019 lalu dari total 19 pemain yang ada. Kami genjot latihan tiga kali seminggu," ungkap Adi lagi.

Tim futsal putri Sleman memang punya tantangan besar di tahun 2022. Tahun 2019 lalu, Askab PSSI Sleman menyumbangkan satu emas dari futsal putri yang diharapkan dapat kembali meraih medali emas di tahun ini. (Yud)

**WONOSARI (KR)**- Sebanyak 183 pelajar dari berbagai sekolah di Gunungkidul mengikuti seleksi untuk bisa terpilih masuk tim sepakbola Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY.

Seleksi diselenggarakan Asosiasi Kabupaten (Askab) PSSI Gunungkidul yang dipimpin Joko Piyoto, bekerja sama dengan Dinas Pemuda dan Olahraga setempat. Sementara pelaksanaan seleksi dipimpin manajer Fahmi Kuniawan MP dengan tiga pelatih, Fitri Yuli Setiawan, Sugiyanto dan Fatma Prabasyadi.

"Tahap pertama dari 183 peserta akan diambil 40

SELEKSI TIM POPDA

## Tahap Pertama, dari 183 Diambil 40

pemain," kata Hendra Setiyawan SPd, pelaksana teknis seleksi di Stadion Gelora Handayani, Rabu (26/1).

Seleksi tahap pertama lewat game. Dari sana pelatih mengamati kemampuan setiap peserta. Sebanyak 40 pemain yang lolos tahap pertama akan

diseleksi lagi. Pada akhirnya akan dipilih 18 pemain untuk mewakili Gunungkidul ke Popda DIY yang akan digelar 14-18 Maret mendatang. Sebelumnya ke-18 pemain terpilih akan menjalani training center yang dilaksanakan oleh Askab PSSI Gunungkidul. (Ewi)



KR-Endar Widodo

Sebagian peserta seleksi tim sepakbola Popda.